

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kementerian Agama Kabupaten Toraja Utara telah merancang dan menerapkan strategi khusus untuk mengantisipasi penurunan nilai-nilai moderasi beragama, salah satunya melalui pemanfaatan literasi digital sebagai sarana edukatif dan preventif dalam menjaga sikap toleransi, harmoni, dan keberagaman di tengah masyarakat yang multikultural, khususnya dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat. Beberapa bentuk strategi yang telah dilakukan yaitu secara internal Kementerian Agama Kabupaten Toraja Utara telah mengikuti tes terkait moderasi beragama, sebagai langkah utama untuk mengasah sejauh mana pemahaman kementerian agama memahami moderasi beragama itu sendiri, kemudian adanya pembinaan-pembinaan, sosialisasi, membuat kampung moderasi beragama, membuat perlombaan-perlombaan di media sosial terkait program Kementerian Agama. Strategi yang digunakan mencakup penggunaan platform seperti WhatsApp, YouTube, TikTok, dan Instagram.

B. Saran

1. Untuk Kementerian Agama Kabupaten Toraja Utara untuk terus lebih mengupayakan lagi strategi yang diterapkan, walaupun telah

diimplementasikan tetapi jauh lebih baik jika strategi tersebut lebih ditingkatkan dengan memberikan inovasi yang baru untuk diterapkan kepada masyarakat.

2. Di era teknologi saat ini, masyarakat dituntut lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Sikap kritis dan hati-hati penting agar tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum tentu benar, demi menjaga harmoni dan mencegah konflik di tengah kehidupan sosial yang semakin kompleks. Kemudian juga perlu mengikuti arahan-arahan dari kementerian agama untuk terus menciptakan sikap moderasi beragama.